LAPORAN

PUSAT PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI

Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM Fakultas Ilmu Pendidikan

(Responden Tenaga Kependidikan FIP)

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
BIDANG PENJAMINAN MUTU
PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI
2020

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Informasi di selingkung Universitas Negeri Surabaya dibuat dengan sebenarnya

Surabaya, 29 Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

(Dr. Mochamad Nursalim,M.Si)

NIP. 196805031994031003

Ketua Gugus Penjamin Mutu FIP

(Siti Ina Savira,S.Psi., M.EdCp)

NIP. 198109102006042002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Informasi adalah salah satu pusat di Bidang Penjaminan Mutu yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, Peningkatan Mutu). Salah satu tugas dari pusat ini adalah melakukan Survei Kepuasan Layanan Pelanggan yang saat ini merupakan kebutuhan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Beberapa survei yang dilakukan adalah survei kepuasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BPM agar mutu pelaksanaan kegiatan terevaluasi secara periodik. Survei ini dilakukan secara online dan dilakukan setelah kegiatan berakhir. Hasil survei ini akan ditindaklanjuti dengan rapat evaluasi yang hasilnya digunakan untuk peningkatan layanan kegiatan selanjutnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Unesa maka diperlukan adanya survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, dan tendik. Hal diperlukan untuk mengetahui variabel apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Pengisian kuesioner terdiri dari mengisi harapan dan kenyataan terhadap pelayanan yang dirasakan tahun 2020.

1.2. Permasalahan

a. Bagaimana hasil perbandingan antara harapan dan kenyataan kepuasan **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan berdasarkan survei tenaga kependidikan Unesa Tahun 2020.
b. Bagaimana analisis perbandingan antara harapan dan kenyataan **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan (survei tenaga kependidikan Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

1.3. Tujuan

Mengetahui kualitas kepuasan **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan (survei mahasiswa Unesa Tahun 2020) berdasarkan Diagram Kartesius.

1.4. Sistematika Laporan

Sistematika pada Laporan ini adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, dan sistematika laporan. Pada Bab II berisi tentang metode survei terdiri dari jenis dan rancnagan survei, variabel, definisi operasional, instrumen survei, metode yang digunakan, dan pengolahan data. Bab III berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan Bab IV berisi tentang kesimpulan.

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Jenis rancangan survei ini menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental. Penelitian non eksperimental adalah penelitian yang observasinya dilakukan dengan sejumlah variabel subjek menurut keadaan apa adanya (in nature), tanpa manipulasi (Pratiknya, 2001).

Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung dengan melakukan pengukuran pada saat yang sama (point time approach). Saat yang sama artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan variabel subyek dilakukan pada saat observasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner.

2.2. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional adalah sebagai berikut:

a. Konsumen adalah semua tenaga kependidikan yang menggunakan **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2020.
b. Harapan konsumen adalah tenaga kependidikan yang memperoleh pelayanan **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2020.
c. Kepuasan konsumen adalah pengakuan konsumen mengenai **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2020.
d. Kualitas pelayanan yang akan diteliti adalah harapan dan kenyataan konsumen terhadap reliability (keandalan), rensponsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan, empathy (empati), dan tangible (keberwujudan).

2.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis tentang harapan dan kenyataan konsumen untuk dijawab. Instrumen kuesioner terdiri dari 5 aspek utama yaitu reliability (keandalan), rensponsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan), empathy (empati), dan tangible (keberwujudan).

2.4. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah Metode *Service Quality Servqual* (Parasuraman, *et al*,1985), dimensi karakteristik kualitas pelayanan tersebut adalah:

1. *Tangibles* (Nyata) Yaitu meliputi penampilan fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.

2. *Reliability* (Keandalan) yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap) Yaitu keinginan para staf untuk membentuk para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. *Assurance* (Jaminan) Mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
5. *Empathy* (Empati) Meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Apabila dimungkinkan tahap selanjutnya adalah dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* yang pertama kali diperkenalkan oleh Martilia dan James (1977) dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen/pelanggan dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa yang dikenal juga dengan *Quadrant Analysis.*

2.5. Pengolahan Data

- **Analisa gap**

Tingkat kepuasan konsumen dijelaskan dengan menggunakan analisis kesenjangan (gap). Analisis ini membandingkan mean antara darapan dengan kenyataan yang diterima oleh konsumen dari dimensi pelayanan yaitu reliability (keandalan), rensponsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan, empathy (empati), dan tangible (keberwujudan).

Kepuasan paling tinggi terjadi apabilah kenyataan melampaui harapan yaitu pada saat pelayanan yang diberikan maksimal (4) sedangkan harapan minimal adalah (1). Interval didapatkan menggunakan rumus:

Interval= (Skor tertinggi – Skor terendah)/Jumlah kelompok

Dari perhitungan diatas maka didapatkan klasifikasi kesenjangan (gap) pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Klasifikasi Kesenjangan (gap)

Interval	Klasifikasi	Tingkat Kepuasan
-3 s.d. -1,5	Sangat negatif	Sangat kurang puas banding harapan
-1,5 s.d. 0	Negatif	Kurang puas dibandingkan harapan
0 s.d. 1,5	Positif	Lebih puas dibandingkan harapan
1,5 s.d. 3	Sangat Positif	Sangat lebih puas banding harapan

- **Uji normalitas data**

  Uji normalitas data dilakukan dengan analisis statistik. Uji ini dilkaukan dengan memasukkan rata-rata kenyataan dan harapan dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan

terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat ditentukan uji statistik selanjutnya yang akan digunakan.

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk sampel besar (lebih dari 50 responden) atau Shapiro-Wilk untuk sampel kecil (kurang dari 50 responden). Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal (data parametrik) dan dapat dianalisis dengan paired t-test. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka maka data tidak terdistribusi tidak normal (data non-parametrik) dan dapat dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

- **Uji Wilcoxon**

  Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang bermakna atau tidak dari kenyataan dan harapan yang diteliti sehingga dapat ditentukan apakah Ho ditolak atau diterima. Apabila hasil yang didapatkan terjadi perbedaan yang signifikan maka Ho ditolah tetapi apabila perbedaan yang terjadi tidak signifikan maka Ho diterima. Uji paired t-test dilakukan jika dua data yang dibandingkan terdistribusi normal atau uji Wilcoxon jika minimal dari salah satu yang dibandingkan tidak terdistribusi normal dapat dari kenyataan dan harapan.

- **Diagram Kartesius**

  Diagram kartesius menjabarkan tingkat pernyataan ke dalam empat bagian dimana dengan diagram ini dapat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen yang kemudian dapat diprioritaskan bagi perusahaan untuk ditingkatkan lebih lanjut.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
RH	,436	42	,000	,582	42	,000
RK	,327	42	,000	,733	42	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3.1. Hasil uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.2. Uji Wilcoxon

Test Statistics[a]

	RK - RH
Z	-3,742[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Gambar 3.2. Hasil uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS for windows 25 diperoleh hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara harapan dan kenyataan kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan pengembangan SDM Fakultas Ilmu Pendidikan.

3.3.Hasil Perhitungan Kenyataan dan Harapan

Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2020 dengan responden mahasiswa dijelaskan pada Tabel 3.1-3.7.

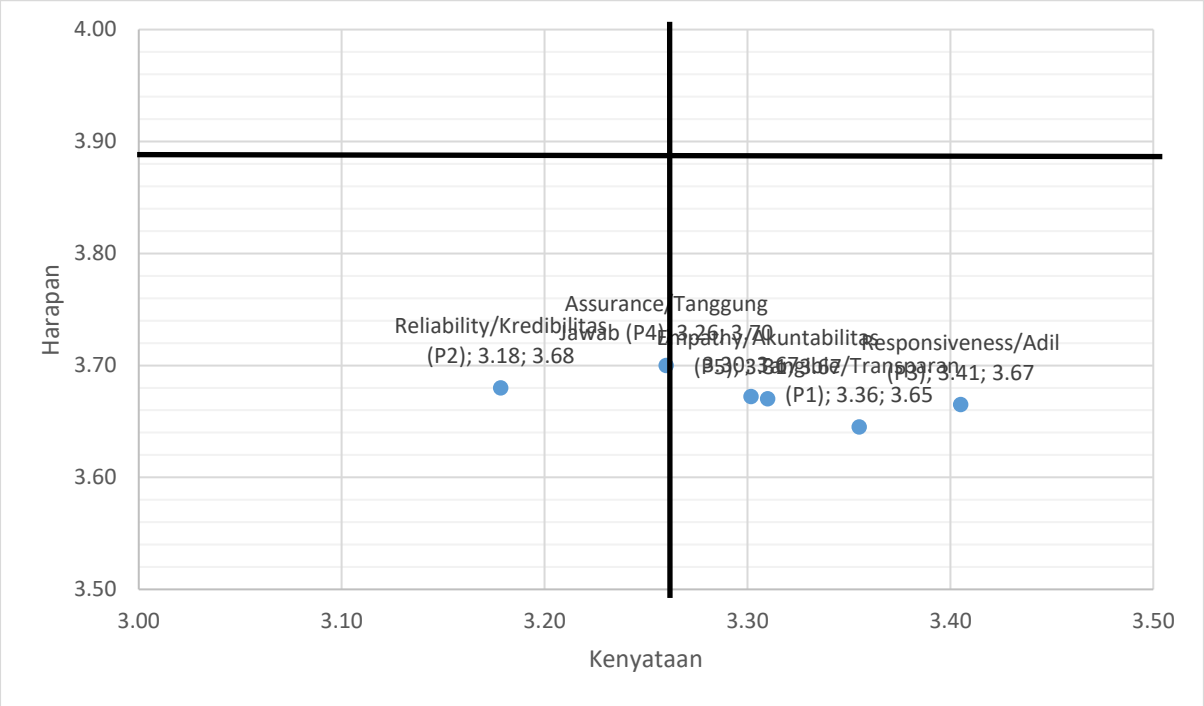
Tabel 3.1. Hasil perhitungan Kenyataan, Harapan, Analisis Gap, dan Kualitas **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2020

Dimensi	P	Penyataan	Kenyataan	Harapan	GAP	Tki (%)

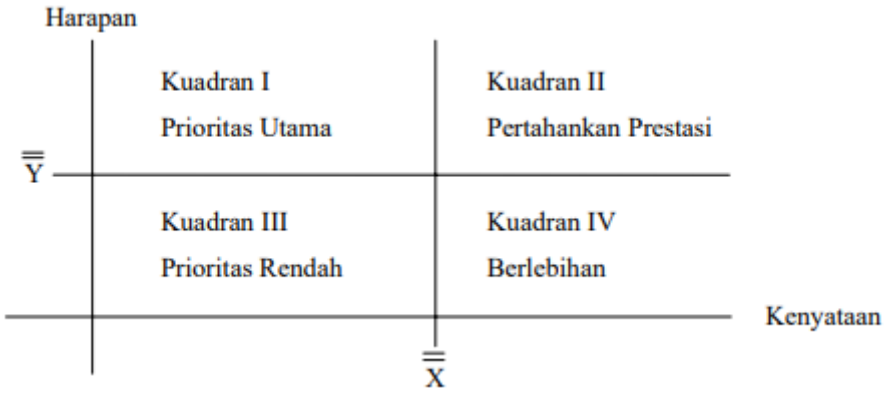
Reliability (Kredibilitas)	P1	Keterlaksanaan perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan sesuai dengan SOP yang berlaku	3,10	3,69	-0,59	83,92342
	P2	Rekrutmen, seleksi dan pemberhentian tenaga kependidikan	3,26	3,67	-0,41	88,82834
	Mean Re	Mean	3,18	3,68	-0,50	86,37588
Responsiveness/Adil (P2)	P5	Kemudahan dalam proses kenaikan pangkat tenaga kependidikan	3,48	3,71	-0,23	93,80054
	P6	Pemberian kesempatan mengembangkan karir melalui pelatihan/seminar/studi lanjut/dsb	3,33	3,62	-0,29	91,98895
	Mean Res	Mean	3,41	3,67	-0,26	92,89
*Assurance (*Tanggung Jawab)	P3	Kesesuaian pelaksanaan orientasi dan penempatan tenaga kependidikan dengan unit kerja	3,21	3,71	-0,50	86,52291
	P4	Evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui mekanisme yang transparan	3,31	3,69	-0,38	89,7019
	Mean As	Mean	3,26	3,70	-0,44	88,11
Empathy (Akuntabilitas)	P7	Pengawasasan kinerja oleh atasan dalam peningkatan produktifitas	3,31	3,67	-0,36	90,19074
	P8	Pemberian remunerasi yang jelas, adil dan transparan dalam peningkatan kinerja	3,31	3,67	-0,36	90,19074
	Mean Em	Mean	3,31	3,67	-0,36	90,19
*Tangible (*Transparan)	P9	Aksesibilitas dan kemudahan dalam mengakses sistem informasi mengenai kinerja tenaga kependidikan (SIMBKD, SIMSKP, SIMUNA, dsb)	3,45	3,69	-0,24	93,49593
	P10	Kualitas sarana dan prasaran penunjang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi	3,26	3,60	-0,34	90,55556
	Mean Tan	Mean	3,36	3,65	-0,29	92,03

	Mean	Mean kelima dimensi	3,301677	3,672	-0,37032	89,9199

Hasil Perbandingan Antara Harapan dan Kenyataan



Gambar 3.3. Diagram Kartesius Survei Kepuasan **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Tahun 2020



Gambar 3.4. Diagram Kartesius (Supranto, 2001)

Keterangan:

Kuadran I (Prioritas Utama)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi kepuasan konsumen dan termasuk unsur-unsur jasa yang dianggap sangat penting bagi konsumen. Akan tetapi penyedia pelayanan belum melaksanakannya sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga

menimbulkan kekecewaan/rasa tidak puas. Variabel pada kuadran ini perlu menjadi perhatian secara serius.

Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap penting oleh konsumen telah dilaksanakan dengan baik dan dapat memuaskan konsumen, maka kewajiban penyedia jasa harus mempertahankan kinerjanya.

Kuadran III (Prioritas rendah)

Kuadran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen dan pelaksanaan oleh penyedia jasa biasa-biasa saja. Variabel yang termasuk dalam kuadran ini tidak perlu dipersoalkan walau tidak memuaskan konsumen karena konsumen tidak menganggap sangat penting

Kuadran IV (Berlebihan)

Kuandran ini menunjukkan faktor-faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen tetapi telah dijalankan dengan sangat baik oleh penyedia jasa.

Analisis tiap dimensi

Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM

- Reliability
  Berdasarkan hasil analisis dimensi reliability berada pada kuadran IV. Hal ini menunjukkan layanan telah dilaksanakan dengan baik.

- Tangible
  Dimensi tangible berada pada kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini telah terlayani dengan baik.

- Assurance
  Dimensi assurance berada pada kuadran IV. Hal ini menunjukkan layanan telah dilaksanakan dengan baik.

- Responsiveness
  Dimensi responsiveness berada pada kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini telah terlayani dengan baik.

- Empaty
  Dimensi tangible berada pada kuadran III. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ini telah terlayani dengan baik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat **Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM** Unesa terhadap perspektif tenaga kependidikan telah baik dengan tingkat kepuasan index 88,55%.

Lampiran

I. Instrumen Kepuasan Layanan Pengelolaan Pengembangan SDM (Kriteria 4)

PETUNJUK

Mohon diisi dengan memberi tanda centang (√) pada “Harapan atas jawaban” dan “Kenyataan yang ada” di lapangan secara riil.

No	Pernyataan	Harapan atas jawaban				Kenyataan yang ada			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1. (P1)	Keterlaksanaan perencanaan kebutuhan tenaga kependidikan sesuai dengan SOP yang berlaku (*reliability*)								
2 (P2)	Rekrutmen, seleksi dan pemberhentian tenaga kependidikan (*reliability*)								
3 (P3)	Kesesuaian pelaksanaan orientasi dan penempatan tenaga kependidikan dengan unit kerja (*assurance)*								
4 (P4)	Evaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui mekanisme yang transparan (*assurance*)								
5 (P5)	Kemudahan dalam proses kenaikan pangkat tenaga kependidikan (*responsiveness*)								
6 (P6)	Pemberian kesempatan mengembangkan karir melalui pelatihan/seminar/stu								

	di lanjut/dsb (*responsiveness*)								
7 (P7)	Pengawasasan kinerja oleh atasan dalam peningkatan produktifitas *(Empathy)*								
8 (P8)	Pemberian remunerasi yang jelas, adil dan transparan dalam peningkatan kinerja *(Empathy)*								
9 (P9)	Aksesibilitas dan kemudahan dalam mengakses sistem informasi mengenai kinerja tenaga kependidikan (SIMBKD, SIMSKP, SIMUNA, dsb) (*Tangible)*								
10 (P10)	Kualitas sarana dan prasaran penunjang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (*Tangible)*								